

## **Saratoga (SRTG) Kantongi Laba Rp4,6 Triliun di 2022**

JAKARTA - PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG) dan entitas anak mengantongi laba bersih senilai Rp4,6 triliun pada tahun 2022. Hal ini membuat laba per saham dasar SRTG menjadi Rp338 per saham. **BACA JUGA:** Jumlah laba emiten investasi milik Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga Uno tampak lebih rendah jika dibandingkan performa laba yang dikontribusikan ke induk pada tahun 2021 senilai Rp24,88 triliun, sedangkan pada tahun 2020 senilai Rp8,82 triliun. **BACA JUGA:** Kondisi ini terjadi berkat adanya penurunan keuntungan netto atas investasi saham dan efek ekuitas lainnya menjadi total Rp3,72 triliun, dari Rp24,40 triliun. Di sisi lain, penghasilan dividen, bunga, dan investasi SRTG tumbuh 57,70% yoy mencapai Rp2,6 triliun, dari Rp1,65 triliun, dikutip di keterbukaan informasi, Senin (13/3/2023). **Baca Juga:** Seruput, Menikmati Lezatnya Miso Ramen yang Authentic dengan Konsep Yatai Jepang Sejumlah portofolio investasi Saratoga pada tahun 2022 di perusahaan terbuka antara lain PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA), PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX), PT Samator Indo Gas Tbk (AGII), dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG). Sedangkan sejumlah perusahaan private yakni AtriaDC, City Vision, Forest Carbon, dan Xurya. Balance sheet SRTG mencatat kenaikan jumlah aset sebesar 4,28% menjadi Rp63,7 triliun. Jumlah kewajiban pembayaran (liabilitas) turun 23,01% menjadi Rp3,95 triliun, sedangkan modal bersih meningkat 6,78% menjadi Rp59,81 triliun. Hingga akhir 2022, SRTG memiliki kas dan setara kas sebesar Rp862,8 miliar, lebih tinggi dari posisi kas akhir 2021 senilai Rp462,11 miliar.